

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PELATIHAN FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN  
MOTORIK HALUS ANAK

Disusun Oleh :

Aprian Subhananto

Helminsyah



**UNIVERSITAS  
BINA BANGSA  
GETSEMPENA**

FAKULTAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
2025 BANDA ACEH

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul	Pelatihan Fingerpainting untuk meningkatkan motorik halus anak
2. Ketua Penelitian	
e) Nama Lengkap dan Gelar	: Aprian Subhananto, M.Pd
f) NIDN	: 1320048701
g) Perguruan Tinggi	: Universitas Bina Bangsa Getsempena
h) Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Nama Anggota Penelitian	: Helminsyah, M.Pd (NIDN: 1320108501) Asih Syafitri (NIM: 23108052) Vadiyan Naufal Lutfi (NIM: 23108013)
4. Waktu Pelaksanaan	: 25 Desember – 29 Desember 2024
5. Sumber Dana	
e) Luar Negeri	: -
f) Pemerintah/Swasta	: -
g) Institusi Internal	: Rp. 4.500.000,00
h) Mandiri	: -
Jumlah	Rp. 4.500.000,00

Mengetahui,  
Ketua LPPM



Helminsyah, M.Pd  
NIDN. 1320108501

Banda Aceh, 3 Januari 2025

Ketua Tim Pengusul,



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN. 1320048701

Menyetujui,  
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si  
NIDN. 0117126801

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah swt. Karena atas berkat dan rahmat Nya lah penulis telah menyelesaikan penulisan Laporan PENGABDIAN MASYARAKAT ini. Shalawat beriring salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kealam yang penuh ilmu pengetahuan. Laporan Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu laporan dalam bentuk data yang di kumpulkan dan diolah oleh kelompok Universitas Bina Bangsa Get Sempena selama 5 hari di Natural academy guna memberikan wawasan baru pada anak didik natural academy.

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah terlibat membantu menyukseskan kegiatan ini. Penulisan Laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan yang ada di dalamnya. oleh karena itu selaku tim kelompok kegiatan pengabdian ini kami sangat berharap adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun.

Akhimya kepada Allah swt juga kami memohon taufik dan hidayah Nya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak terutama penulis sendiri, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis,

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB 1. ....	3
A. Analisis Situasi .....	3
B. Tinjauan Pustaka .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Tujuan Kegiatan .....	5
E. Manfaat Kegiatan .....	5
BAB 2 . ....	6
A. Kh alayak sasaran .....	6
B. Metode kegiatan .....	6
C. Langkah-langkah kegiatan .....	6
D. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan .....	7
BAB 3 . ....	8
A. Hasil pelaksanaan kegiatan .....	8
B. Pembahasan basil pelaksanaan kegiatan .....	8
BAB 5. ....	10
A. Kesimpulan .....	10
B. Saran .....	
LAMPIRAN SURA TTUGAS .....	11

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. ANALISIS KEBUTUHAN

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Motorik halus mencakup keterampilan yang melibatkan koordinasi antara tangan dan mata, serta kemampuan untuk melakukan gerakan yang lebih kompleks, seperti menggenggam, menulis, dan menggambar. Keterampilan ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan belajar di sekolah.

Namun, dalam praktiknya, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya stimulasi yang tepat, kurangnya aktivitas fisik, dan kurangnya kesempatan untuk bereksplorasi dengan berbagai media. Oleh karena itu, penting untuk memberikan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik halus anak secara efektif.

Finger painting adalah salah satu metode yang menyenangkan dan kreatif untuk meningkatkan motorik halus anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat berkreasi dengan menggunakan jari mereka sebagai alat untuk menggambar dan melukis. Selain itu, finger painting juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sensorik, seperti pengenalan warna, tekstur, dan bentuk. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan motorik halus, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri anak.

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan finger painting ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dan

pengasuh tentang pentingnya kegiatan seni dalam mendukung perkembangan motorik halus anak. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat menerapkan teknik-teknik yang dipelajari di rumah, sehingga anak-anak dapat terus berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya stimulasi motorik halus melalui kegiatan seni. Dengan demikian, pelatihan finger painting ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anak-anak di lingkungan masyarakat.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### 1. Finger Painting

Finger painting adalah teknik melukis yang menggunakan jari sebagai alat utama untuk menciptakan karya seni. Teknik ini memungkinkan anak-anak untuk bereksplorasi dengan warna dan bentuk tanpa batasan, sehingga mendorong kreativitas dan ekspresi diri.

### 2. Manfaat Finger Painting

**Pengembangan Motorik Halus:** Finger painting membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui gerakan tangan dan jari. Aktivitas ini melibatkan koordinasi antara mata dan tangan, yang penting untuk keterampilan seperti menulis dan menggambar.

**Stimulasi Sensorik:** Kegiatan ini memberikan pengalaman sensorik yang kaya, karena anak-anak dapat merasakan tekstur cat dan permukaan kertas. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran sensorik dan kemampuan eksplorasi mereka.

Ekspresi Kreatif: Finger painting memberikan kebebasan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka. Mereka dapat menciptakan karya seni yang unik tanpa takut salah, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka.

### 3. Teori Perkembangan Anak

Teori Piaget: Jean Piaget mengemukakan bahwa anak-anak belajar melalui pengalaman langsung. Finger painting sejalan dengan teori ini, karena anak-anak belajar tentang warna, bentuk, dan tekstur melalui eksplorasi praktis.

Teori Vygotsky: Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Finger painting dapat dilakukan dalam kelompok, yang memungkinkan anak-anak untuk berkolaborasi dan belajar dari satu sama lain

### 4. Implementasi dalam Pendidikan

Finger painting dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar ruangan, dan dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.

## C. Identifikasi Masalah

### 1. Masalah Umum dalam Pengembangan Motorik Halus

Banyak anak mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat-alat kecil.

Kurangnya stimulasi yang tepat dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus dapat menghambat perkembangan anak secara keseluruhan.

### 2. Kurangnya Aktivitas Kreatif

Di beberapa lingkungan pendidikan, kegiatan seni seperti finger painting sering kali diabaikan atau tidak dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini dapat mengurangi kesempatan anak untuk bereksplorasi dan berkreasi, yang penting untuk perkembangan motorik halus.

Anak-anak mungkin tidak memiliki akses ke bahan dan alat yang diperlukan untuk melakukan finger painting, sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang merangsang kreativitas.

### 3. Rendahnya Kesadaran Orang Tua dan Pendidik

Banyak orang tua dan pendidik yang belum sepenuhnya menyadari manfaat finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak. Mereka mungkin lebih fokus pada kegiatan akademis dan kurang memberikan perhatian pada kegiatan seni.

Kurangnya pengetahuan tentang cara mengintegrasikan finger painting dalam pembelajaran sehari-hari dapat menghambat penerapan metode ini di rumah atau di sekolah.

### 4. Tantangan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa anak mungkin merasa canggung atau tidak nyaman saat melakukan finger painting, terutama jika mereka belum terbiasa dengan kegiatan seni. Hal ini dapat mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Keterbatasan ruang dan fasilitas di sekolah atau lingkungan rumah dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan finger painting secara efektif.

### 5. Evaluasi dan Pengukuran Kemajuan

Sulitnya mengukur kemajuan anak dalam keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting dapat menjadi tantangan bagi pendidik dan orang tua.

Tanpa evaluasi yang jelas, sulit untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut memberikan dampak yang diharapkan.

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan motorik halus anak

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat diantaranya:

1. anak dapat meningkatkan motorik halus
2. Anak mendapat alternatif meningkatkan motorik halus melalui permainan motorik halus

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PMM**

#### **A. Khalayak dan Sasaran**

Khalayak sasaran yang strategis tepat adalah melibatkan anak natural akademi dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pemilihan ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan pengabdian masyarakat.

#### **B. Metode Kegiatan**

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas dan supaya pelatihan dapat berjalan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan

## 2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan contoh-contoh fingerpainting

## 3. Latihan

Metode ini digunakan dengan memberikan latihan kepada anak

### **C. Langkah-Langkah Kegiatan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan secara insentif dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Persiapan Bahan dan Alat**

##### **Bahan yang Diperlukan:**

- Cat air non-toksik (pastikan aman untuk anak-anak).
- Kertas gambar atau kanvas.
- Apron atau pakaian pelindung untuk anak-anak.
- Wadah untuk mencampur cat.
- Kain atau tisu untuk membersihkan tangan.

**Ruang Kerja:** Siapkan area yang cukup luas dan mudah dibersihkan.

Gunakan alas yang dapat melindungi permukaan dari cat.

#### **2. Pengenalan Kegiatan**

**Diskusi Awal:** Ajak anak-anak berdiskusi tentang warna dan bentuk.

Tanyakan kepada mereka tentang pengalaman mereka sebelumnya dengan seni dan cat.

**Demonstrasi:** Tunjukkan kepada anak-anak bagaimana cara menggunakan jari mereka untuk melukis. Berikan contoh sederhana, seperti membuat garis, titik, atau bentuk dasar.

#### **3. Pelaksanaan Finger Painting**

**Membiarkan Anak Bereksplorasi:** Berikan kebebasan kepada anak-anak untuk menggunakan jari mereka dalam menciptakan karya seni. Dorong mereka untuk mencampur warna dan bereksperimen dengan berbagai teknik.

**Bimbingan:** Selama proses, berikan bimbingan dan dorongan. Tanyakan kepada mereka tentang apa yang mereka buat dan bagaimana mereka merasa saat melukis.

#### **4. Interaksi dan Kolaborasi**

**Kerja Sama:** Ajak anak-anak untuk bekerja sama dalam menciptakan karya seni bersama. Ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.

**Diskusi Kelompok:** Setelah sesi finger painting, adakan diskusi kelompok di mana anak-anak dapat berbagi karya mereka dan menjelaskan proses kreatif mereka.

#### **5. Pembersihan dan Penutupan**

**Membersihkan Alat:** Ajak anak-anak untuk membantu membersihkan area kerja dan alat yang digunakan. Ini mengajarkan tanggung jawab dan kebersihan.

**Refleksi:** Tanyakan kepada anak-anak tentang pengalaman mereka. Apa yang mereka sukai dari kegiatan ini? Apa yang mereka pelajari? Ini dapat membantu mereka merenungkan proses kreatif mereka.

#### **6. Evaluasi dan Dokumentasi**

**Mengamati Perkembangan:** Catat perkembangan motorik halus anak selama kegiatan. Amati bagaimana mereka menggunakan jari mereka dan berinteraksi dengan bahan.

**Mendokumentasikan Karya:** Simpan karya seni anak-anak sebagai dokumentasi perkembangan mereka. Ini juga dapat menjadi bahan untuk diskusi di masa mendatang.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **1. Menentukan Lokasi Kegiatan**

- **Ruang yang Memadai:** Pilih lokasi yang cukup luas dan nyaman untuk kegiatan finger painting. Ruang tersebut harus memiliki permukaan yang mudah dibersihkan, seperti lantai keramik atau meja yang dilapisi plastik.
- **Pencahayaan yang Baik:** Pastikan ruang memiliki pencahayaan yang cukup agar anak-anak dapat melihat warna dan detail dengan jelas saat melukis.

##### **2. Menyiapkan Bahan dan Alat**

- **Cat Air Non-Toksik:** Siapkan cat air yang aman untuk anak-anak. Pilih warna-warna cerah yang menarik perhatian dan mudah dicampur.
- **Kertas Gambar atau Kanvas:** Sediakan kertas gambar yang cukup besar atau kanvas untuk anak-anak melukis. Pastikan kertas tersebut cukup kuat untuk menahan cat tanpa robek.
- **Wadah untuk Cat:** Siapkan wadah atau palet untuk mencampur cat. Ini akan memudahkan anak-anak dalam mengakses warna yang mereka inginkan.

- **Alat Pembersih:** Sediakan kain lap, tisu, atau handuk kertas untuk membersihkan tangan dan alat setelah kegiatan. Pastikan juga ada air untuk mencuci tangan jika diperlukan.

### 3. Menyiapkan Perlengkapan Pelindung

- **Apron atau Pakaian Pelindung:** Berikan apron atau pakaian pelindung kepada anak-anak untuk melindungi pakaian mereka dari noda cat. Ini juga membantu mereka merasa lebih nyaman saat berkreasi.
- **Pelindung Lantai:** Gunakan alas plastik atau koran di bawah area kerja untuk melindungi lantai dari tumpahan cat.

### 4. Mengatur Alur Kegiatan

- **Rencana Kegiatan:** Buat rencana kegiatan yang jelas, termasuk pengenalan, pelaksanaan, dan penutupan. Tentukan waktu yang akan dialokasikan untuk setiap bagian kegiatan.
- **Demonstrasi Awal:** Siapkan demonstrasi singkat tentang cara menggunakan jari untuk melukis. Ini akan membantu anak-anak memahami teknik yang akan mereka gunakan.

### 5. Mempersiapkan Mental dan Emosional

- **Menciptakan Suasana Positif:** Sebelum memulai, ciptakan suasana yang menyenangkan dan positif. Berikan dorongan kepada anak-anak untuk bereksplorasi dan berkreasi tanpa rasa takut akan kesalahan.
- **Membangun Antusiasme:** Ajak anak-anak berdiskusi tentang warna dan bentuk, serta apa yang mereka harapkan dari kegiatan finger painting. Ini dapat meningkatkan antusiasme mereka untuk berpartisipasi.

Program workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini dapat diselenggarakan dengan baik, dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. Meskipun ada beberapa kekurangan, namun tidak menghalangi jalannya acara secara menyeluruh. Target meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ternyata belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik: materi yang disampaikan dan mampu dengan cepat menyusun karya tulis ilmiah.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik: terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Selain itu juga mendapatkan beberapa ide menarik: dari peserta yang berpotensi untuk menjadi karya penulisan ilmiah jika ditindaklanjuti serius oleh peserta. Peserta yang sudah berani mengirimkan tulisan ilmiah populer di media massa.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan finger painting telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak serta mendorong kreativitas dan ekspresi diri mereka. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil:

Peningkatan Keterampilan Motorik Halus:

Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus mereka. Melalui kegiatan finger painting, mereka dapat melatih koordinasi tangan dan jari, yang penting untuk aktivitas sehari-hari seperti menulis dan menggambar.

Stimulasi Kreativitas:

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Mereka dapat bereksplorasi dengan warna dan bentuk, yang membantu mengembangkan imajinasi dan kemampuan artistik mereka.

Interaksi Sosial yang Positif:

Finger painting dilakukan dalam suasana kelompok, yang mendorong interaksi sosial antara anak-anak. Mereka belajar untuk bekerja sama, berbagi ide, dan saling mendukung dalam proses kreatif, yang penting untuk perkembangan sosial mereka.

Pengalaman Belajar yang Menyenangkan:

Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat secara edukatif, tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak. Mereka menikmati proses melukis dan merasa bangga dengan karya seni yang mereka hasilkan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Pentingnya Kegiatan Seni dalam Pendidikan:

Pelatihan ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan kegiatan seni, seperti finger painting, dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Kegiatan seni dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak secara holistik.

## B. SARAN

### Saran Kegiatan Pelatihan Finger Painting

#### Peningkatan Frekuensi Kegiatan:

Disarankan agar kegiatan finger painting diadakan secara rutin, misalnya setiap bulan, untuk terus mendukung perkembangan motorik halus dan kreativitas anak. Kegiatan yang berulang dapat membantu anak-anak memperkuat keterampilan yang telah mereka pelajari.

#### Variasi Kegiatan:

Untuk menjaga minat dan antusiasme anak-anak, variasikan teknik dan tema finger painting. Misalnya, gunakan bahan tambahan seperti spons, kuas, atau alat lain untuk menciptakan efek yang berbeda. Tema tertentu, seperti alam atau hewan, juga dapat diintegrasikan untuk memberikan konteks yang lebih menarik.

#### Pelatihan untuk Pendidik dan Orang Tua:

Selenggarakan pelatihan bagi pendidik dan orang tua tentang manfaat dan teknik finger painting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka dapat lebih efektif dalam mendukung anak-anak dalam kegiatan seni di rumah maupun di sekolah.

#### Menciptakan Lingkungan yang Mendukung:

Pastikan bahwa lingkungan di mana kegiatan finger painting dilakukan aman dan nyaman. Sediakan ruang yang cukup, alat pelindung, dan bahan yang mudah diakses untuk memfasilitasi eksplorasi kreatif anak-anak.

Dokumentasi dan Evaluasi:

Lakukan dokumentasi terhadap karya seni anak-anak dan evaluasi perkembangan mereka secara berkala. Ini tidak hanya membantu dalam mengukur kemajuan, tetapi juga memberikan anak-anak kesempatan untuk melihat kembali karya mereka dan merayakan pencapaian mereka.

Kolaborasi dengan Komunitas:

Ajak komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni, seperti pameran karya seni anak-anak. Ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap seni dan memberikan anak-anak kesempatan untuk menunjukkan kreativitas mereka kepada orang lain.

Integrasi dengan Kurikulum:

Usahakan untuk mengintegrasikan kegiatan finger painting ke dalam kurikulum pendidikan yang lebih luas. Kegiatan seni dapat dikaitkan dengan pelajaran lain, seperti sains (misalnya, mempelajari warna) atau bahasa (misalnya, mendeskripsikan karya seni).

LAMPIRAN



UNIVERSITAS  
BINA BANGSA GETSEMPENA

Jl. Tanggial Krukung Lamnyong No.34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | bbg.ac.id | info@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



**SURAT TUGAS**

No. 101 /131013/L.2/PI/XII/2024

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Aprian Subhananto, M.Pd	1320048701	Dosen	Ketua
2.	Helminsyah, M.Pd	1320108501	Dosen	Anggota
3.	Asih Syafitri	23108052	Mahasiswa	Anggota
4.	Vadiyan Naufal Lutfi	23108013	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul **Pelatihan Fingerprinting** untuk meningkatkan motorik halus anak. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Desember s/d Minggu, 29 Desember 2024  
Tempat : Natural Academy

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Desember 2024  
Rektor UBBG,

**Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si**  
NIDN. 0117126801

UBBG

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 1181 /131013/L2/PI/XII/2024

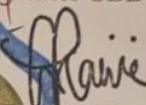
Tanggal : 8 Desember 2024

### RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	<b>Pertemuan Pertama:</b> Pemaparan Materi, pembagian tugas, dan persiapan bahan dan alat kegiatan bersama tim natural academy	Kamis, 25 Desember 2024	09.00-10.00	Ketua: Aprian Subhananto Anggota : Helminsyah Asih Syafitri Vadiyan Naufal Lutfi
2.	<b>Pertemuan Kedua:</b> Melaksanakan kegiatan menggambar di kertas dengan menempelkan telapak tangan	Jumat, 26 Desember 2024	09.00-10.00	Ketua: Aprian Subhananto Anggota : Helminsyah Asih Syafitri Vadiyan Naufal Lutfi
3.	<b>Pertemuan Ketiga:</b> melaksanakan kegiatan menggambar angka dengan jari	Sabtu, 27 Desember 2024	09.00-10.00	Ketua: Aprian Subhananto Anggota : Helminsyah Asih Syafitri Vadiyan Naufal Lutfi
4.	<b>Pertemuan Keempat:</b> membuat laporan kegiatan pengabdian	Minggu, 28 Desember 2024	09.00-10.00	Ketua: Aprian Subhananto Anggota : Helminsyah Asih Syafitri Vadiyan Naufal Lutfi

Banda Aceh, 18 Desember 2024

Menyetujui,  
Rektor UBBG,

  
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si  
NIDN. 0117126801  
**UBBG**